

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peranan sejarah sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam lingkungan sekolah. Untuk itu, pembelajaran sejarah diajarkan mulai dari sejak dini, dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Pembelajaran sejarah ini juga membantu manusia untuk menyelesaikan berbagai masalah dan membekali masa depan yang cerah dengan melihat dari masa lalu.

Banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran sejarah hanya pelajaran yang terlalu banyak hafalan, dan hanya semata-mata pelajaran tambahan. Selain itu, dalam pelajaran siswa kurang memperhatikan pembelajaran sejarah dan kurang respon terhadap pelajaran sejarah sehingga siswa asyik dengan kegiatannya sendiri dan kurang memahami mata pelajaran sejarah.

Mengingat nilai penting pembelajaran sejarah di SMA, seharusnya guru lebih memberi perhatian terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah dalam hal sumber belajar, masih kurangnya sumber belajar mengakibatkan guru kurang menguasai materi sehingga pelajaran sejarah dianggap kurang menarik oleh siswa oleh karena itu dikembangkanlah media pembelajaran sebagai alat untuk membantu guru dalam hal menyampaikan materi agar kualitas proses pembelajaran semakin baik. Kualitas proses pembelajaran perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Guru perlu berusaha keras agar materi dapat tersampaikan dan nilai-nilai karakter dapat terinternalisasikan dalam diri siswa. Dalam pendidikan sejarah, tidak hanya perlu mencantumkan kapan dan siapa saja yang hadir dalam sejarah. Aktifitas pembelajaran didominasi guru, sedangkan siswa cenderung pasif. Komunikasi

yang terjadi cenderung komunikasi searah dimana guru menjelaskan dan siswa mendengarkan. Siswa dituntut menghafal peristiwa-peristiwa di masa lampau, nama-nama tokoh penting, tanggal-tanggal terjadinya peristiwa penting, maupun peninggalan-peninggalan dari masa lampau. Pembelajaran sejarah oleh siswa dianggap membosankan, kurang menarik, tidak begitu penting, dan relatif sulit sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar sejarah.

Perkembangan di era globalisasi sekarang ini menuntut perkembangan juga di dunia pendidikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya tersebut perlu adanya peningkatan dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan ilmu teknologi yang semakin canggih maka banyak sekali media media yang bisa dijadikan sebagai alat pembelajaran, salah satunya adalah media film. Film merupakan media tiga dimensi yang tergolong ke dalam media berbasis audio visual, yaitu media yang dalam penyampaian pesannya mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Kelebihan film sebagai media pembelajaran adalah sangat banyak tersedia dan mudah untuk mendapatkannya .Lewat perkembangan zaman seperti sekarang ini, kita bisa mendapatkan berbagai film yang kita inginkan, semisal lewat situs *Youtube*.

Waktu pembelajaran yang relatif singkat dan materi yang luas, maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah dalam mengadakan variasi dengan menggunakan media fillm dokumenter dapat membantu siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran sejarah. Dari pemikiran di atas maka penulis

terdorong untuk mengadakan penulisan dengan judul “*Pengembangan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kondisi pembelajaran di SMA Negeri 1 Binjai?
2. Bagaimana Efektivitas Media yang sudah dikembangkan?
3. Bagaimana Mengembangkan Media Film Dokumenter Dalam Pembelajaran Sejarah?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui Kondisi pembelajaran di SMA Negeri 1 Binjai
2. Mengetahui Efektivitas media yang sudah di kembangkan
3. Mengembangkan media Film Dokumenter dalam pembelajaran sejarah

### **1.4 Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulisan ilmu, khususnya ilmu Sejarah diharapkan dapat memberikan informasi tentang pembelajaran inovatif yang mengembangkan kemampuan belajar bermakna, meningkatkan pemrosesan informasi, menerapkan prinsip-prinsip sejarah.
2. Manfaat secara aplikatif diharapkan hasil penulisan ini dapat memberikan informasi bagi guru tentang suatu teknik di dalam pembelajaran yang mengembangkan kreatifitas, potensi, dan nilai Nasionalisme kepada siswa.